

ABSTRACT

In the process of tooth growth, there are sometimes abnormalities such as teeth that experience malocclusion or crowded teeth. This can lead to impaired speech, mastication and aesthetics problem, even make food easier to accumulate between crowded teeth. For this reason, orthodontic care is needed to treat crowded teeth because it will get well-aligned teeth so that it is easier to maintain cleanliness and healthy teeth and mouth to improve masticatory function, speech function, and improve appearance. Even so, in the process of orthodontic treatment, there are some changes in shape both in the jaw and soft tissue on the face and basically, Islam emphasizes hygiene and health, so orthodontic treatment with the aim of correcting mastication and phonetics accompanied by aesthetics is permissible. The purpose of this study was to determine the description of knowledge on orthodontic treatment in Islam at the students of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta.

The method of this study was descriptive observational, with a random sampling method. The subject were 105 students Sample inclusion criteria are muslim students who actively study at the Faculty Medicine and Health Sciences at the University of Muhammadiyah Yogyakarta, namely all students on third and fourth year. The sample exclusion criteria were the student of the Faculty Medicine and Health Sciences at the University of Muhammadiyah Yogyakarta who were not willing to become research respondents and the students who were fulfill the questionnaire uncompletely.

The results showed that the level of knowledge of orthodontic treatment according to Islam had a high level of knowledge with a percentage of 66,7%. The results of the questionnaire were analyzed using descriptive statistical analysis which is frequency distribution, so that it would be known that the trend of research results included in the categories of very low, low, medium, high or very high. The conclusion of this study is that students are highly knowledgeable about orthodontic treatment according to Islam. The majority of students know that orthodontic treatment in Islam is permissible with health goals, whereas if the goal of treatment is to improve aesthetics and change the form of Allah Subhanahu wa Ta'ala creation it is not permissible.

Keywords: *Islamic Orthodontics, Aesthetics, Law of Orthodontic*

INTISARI

Dalam proses pertumbuhan gigi, terkadang ada kelainan seperti gigi yang mengalami maloklusi atau gigi berjejal. Hal ini dapat menyebabkan gangguan bicara, pengunyahan dan estetika, bahkan membuat makanan lebih mudah menumpuk di antara gigi yang berjejal. Untuk alasan ini, perawatan orthodontik diperlukan untuk merawat gigi yang tidak rapi agar mendapatkan gigi yang sejajar sehingga lebih mudah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut guna meningkatkan fungsi pengunyahan, fungsi bicara, dan meningkatkan penampilan. Meski demikian, dalam proses perawatan orthodontik, ada beberapa perubahan bentuk baik pada rahang maupun jaringan lunak pada wajah dan pada dasarnya, Islam menekankan kebersihan dan kesehatan, sehingga perawatan orthodontik dengan tujuan mengoreksi pengunyahan dan fonetik disertai dengan estetika adalah diizinkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang perawatan orthodontik dalam Islam pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode penelitian ini adalah observasional deskriptif, dengan metode random sampling. Subjek penelitian sebanyak 105 siswa. Kriteria inklusi sampel adalah siswa muslim yang merupakan mahasiswa aktif di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu semua siswa pada tahun ketiga dan keempat. Kriteria eksklusi sampel adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang tidak bersedia menjadi responden penelitian dan mahasiswa yang tidak lengkap dalam mengisi kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan perawatan orthodontik menurut Islam pada mahasiswa adalah tinggi dengan persentase 72,38%. Hasil kuesioner dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif yang merupakan distribusi frekuensi, sehingga akan diketahui bahwa kecenderungan hasil penelitian termasuk dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap perawatan orthodontik menurut Islam.

Kata kunci: Orthodontik Islam, Estetik, Hukum Orthodontik